

Internal Audit COSO Framework Untuk Menilai Penerapan Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT.MGFI

by Rima Aulia

FILE	EKONOMI_1221509067_RIMA_AULIA.DOC (82K)		
TIME SUBMITTED	16-JUL-2020 01:48PM (UTC+0700)	WORD COUNT	1722
SUBMISSION ID	1358132902	CHARACTER COUNT	11358

**Internal Audit COSO Framework Untuk Menilai Penerapan Pengendalian
Internal Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT.MGFI**

Oleh :

Rima Aulia

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Akuntansi

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : rima.aulia101@gmail.com

Prof. Dr. Hj. Tri Ratnawati, MS., AK., CA., CPA

Dosen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

ABSTRACT

This study aims to determine whether the application of internal control over the supply of raw materials in PT. MGFI is in accordance with the COSO ERM Integrated Framework (The Committee of Sponsoring Organizations of Treadway Commission) standard. This research was conducted because PT. MGFI had several problems related to raw material inventory that might occur due to ineffective internal control of inventory.

This research was conducted at the company PT Mega Global Food Industry in the Driyorejo area, Gresik. This research is motivated by the problems that occur in inventory control. data collection techniques conducted interviews, documentation, and checklists. The results of this study indicate that the application of internal control over the supply of raw materials at PT.MGFI is mostly in accordance with the eight components of internal control according to the COSO ERM Integrated Framework, with a percentage of 75.1%, it can be concluded that the application of internal control over the supply of raw materials at PT. MGFI is in the effective category.

Keywords : Internal Control , Internal Audit , Raw material Inventory.

PENDAHULUAN

Persediaan merupakan aset perusahaan yang sangat rentan terhadap kerusakan, penyalahgunaan, dan pencurian yang dapat menghambat jalannya kegiatan operasional dan sangat merugikan perusahaan. Penyimpanan persediaan yang tidak terorganisir juga dapat mengakibatkan sulitnya pengendalian terhadap persediaan tersebut, antisipasi dalam pemilihan tempat pun juga harus dipertimbangkan karena jika terjadi bencana yang tidak diinginkan seperti banjir gempa bumi dll, dapat dilakukan tindakan pencegahannya dengan memilih lokasi penyimpanan yang baik. Pengendalian internal terhadap persediaan sangat diperlukan untuk mengetahui apakah perusahaan telah menjalankan kegiatan operasionalnya secara efektif dan efisien.

Seorang Internal Audit sangat diperlukan guna untuk melakukan perbaikan-perbaikan atas kelemahan yang ada di dalam perusahaan. Audit internal dalam perusahaan dilakukan untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti-bukti tentang efisiensi dan efektivitas kegiatan operasi entitas dalam hubungannya dengan pencapaian tujuan tertentu.

TINJAUAN PUSTAKA

Audit Internal Menurut Mulyadi (2010:211) audit internal adalah sebagai berikut: "Audit internal merupakan kegiatan penilaian yang bebas, yang terdapat dalam organisasi, yang dilakukan dengan cara memeriksa akuntansi, keuangan, dan kegiatan lain untuk memberikan jasa bagi manajemen dalam melaksanakan tanggung jawab tersebut.

Pengendalian Internal Ikatan Akuntan Indonesia (Yos, 2010), mendefinisikan pengendalian internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris,

manajemen, dan personel lain entitas yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang penvapaian tiga golongan berikut: keandalan pelaporan keuangan, efektifitas dan efisiensi operasi, kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Persediaan menurut Eddy Herjanto (2010:237) mengemukakan pedapat, menurutnya Persediaan adalah bahan atau barang yang disimpan yang akan digunakan untuk memenuhi tujuan tertentu, misalnya untuk digunakan dalam proses produksi atau perakitan, untuk dijual kembali, atau untuk suku cadang dari suatu perelatan atau mesin.

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif merupakan salah satu dari jenis penelitian yang termasuk dalam jenis penelitian kualitatif.

Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di perusahaan PT Mega Global Food Industry beralamat di Jalan Raya Tenaru Industri No, Jl. Raya Driyorejo, RT.02/RW.01, Dusun Gading, Cangkir, Kec. Driyorejo, Kabupaten Gresik, Jawa Timur 61177 telp (031) 7590008 dengan periode waktu penelitian mulai April sampai Mei 2020.

Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan pada penelitian ini adalah data kualitatif. Sumber data yang digunakan berjenis primer. Data primer adalah data diperoleh langsung

pada objek yang diteliti yaitu PT Mega Global Food Industry, data dan informasi yang meliputi data yang berhubungan dengan persediaan.

Teknik Pengumpulan Data

1. Wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.
2. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang.
3. *Checklist* adalah pengumpulan data dengan cara membuat sebuah daftar, dimana responden hanya membubuhkan tanda *check* (√) pada kolom yang sesuai.

Definisi Variabel dan Definisi Operasional

1. ³ **Audit Internal** (X1)
Menurut Sukrisno Agoes (2014:221), internal audit (pemeriksaan intern) adalah pemeriksaan yang dilakukan oleh bagian internal audit perusahaan, baik terhadap laporan keuangan dan catatan akuntansi perusahaan, maupun ketaatan terhadap kebijakan manajemen puncak yang telah ditentukan dan ketaatan terhadap peraturan pemerintah dan ketentuan-ketentuan dari ikatan profesi yang berlaku.

2. Persediaan

Persediaan barang adalah barang – barang yang di beli di perusahaan dengan maksud dijual lagi (barang dagangan) atau masih dalam proses produksi yang akan di olah lebih lanjut menjadi barang jadi kemudian dijual (barang dalam proses).

Proses Pengolahan Data

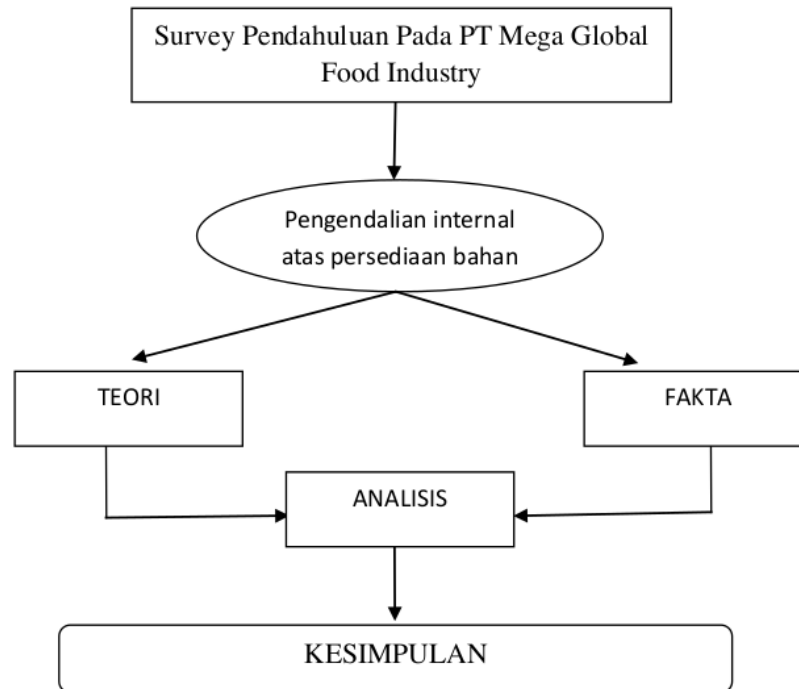
Proses pengolahan data dalam penelitian ini adalah dengan cara :

- a. Study lapangan yaitu untuk pengungkapan fakta – fakta melalui observasi atau pengamatan dan melakukan wawancara dalam proses memperoleh keterangan atau data dengan cara terjun langsung ke lapangan
- b. Melakukan pencatatan dari data hasil observasi, wawancara dan dokumtansi kemudian hasil penelitian tersebut disusun secara sistematis yang jelas agar permasalahan mudah dipahami pada saat ditarik kesimpulan.

Teknik Analisis Data

- a. Melakukan Survey Pendahuluan. Survey pendahuluan ini untuk memperoleh pemahaman mengenai karakteristik operasinya
- b. Mendeskripsikan prosedur pengendalian persediaan bahan .
- c. Membandingkan kegiatan pengendalian persediaan barang dagang dengan tinjauan pustaka yang ada.
- d. Menarik kesimpulan dari hasil analisis. Analisis hasil perbandingan tersebut berdasarkan *index checklist*.

Kerangka Konseptual



PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

Tahap pertama pada penelitian ini, peneliti melakukan survei terhadap penerapan pengendalian internal atas pengelolaan persediaan bahan baku yang bertujuan untuk mendapatkan informasi-informasi umum dari perusahaan mengenai program, sistem dan kegiatan yang dilakukan agar peneliti dapat memperoleh pemahaman mengenai semua aspek penting terhadap internal audit yang dilakukan.

Prosedur Penerimaan Bahan

Prosedur penerimaan barang merupakan penerimaan barang yang telah dibeli oleh Bagian Pembelian dan diterima oleh Bagian Penerimaan Barang. Semua

penerimaan barang ini dilakukan oleh Bagian Admin Gudang. Flow chart penerimaan bahan dari supplier.

Prosedur Penyimpanan Bahan

Bahan baku yang telah di terima oleh bagian gudang kemudian di letakkan sesuai dengan jenis dan tempat yang telah disediakan untuk bahan-bahan yang mengandung *allergen* dipisah dan diberi label agar tidak tercampur dengan bahan baku *non allergen* , tempat diletakkannya bahan baku menggunakan alas pallet dengan ketentuan :

i. Bahan Baku (Allergen)

- Tepung terigu / pallet : 50 sak @ 25kg max tumpukan 2 pallet

ii. Bahan Baku (Non Allergen)

- Gula pasir/pallet : 25 sak @ 50 kg max tumpukan 3 pallet

Prosedur Penyimpanan Baha

Prosedur Pengeluaran Barang merupakan prosedur mutasi barang dari Gudang ke Produksi untuk dilakukan proses mengolah bahan mentah menjadi hasil jadi.

Prosedur Pengeluaran Barang ini dilakukan oleh Bagian Gudang baku. Prosedur Pengeluaran Barang ini berdasarkan permintaan dari produksi yang merupakan bagian proses.

Admin produksi akan melakukan list kebutuhan bahan baku yang diperlukan dan membuat permintaan kepada gudang baku dengan menggunakan software

perusahaan berbasis ERP yang bernama sunfish, setelah admin produksi melakukan BPPB dengan sunfish maka pihak gudang akan melakukan pengecekan ketersediaan material yang dibutuhkan apabila barang ready operator gudang akan mempersiapkan penyerahan barang yang di butuhkan.

Kemudian admin mengecek qty dengan jumlah permintaan ,apabila sudah ok maka operator akan mengirim ke produksi . Admin produksi dan operator gudang kemudian melakukan serah terima barang ,kemudian admin gudang mengerjakan laporan permintaan material by ERP.

Hasil Audit Implementasi Pengendalian Internal atas Persediaan menurut PT. MGFI dengan menurut COSO

Hasil audit implementasi pengendalian internal atas persediaan menurut PT. MGFI dilakukan dengan ¹ wawancara terhadap pihak-pihak yang menangani persediaan, ¹ observasi untuk melihat secara langsung mengenai pengendalian persediaan yang dilakukan oleh PT. MGFI, dan melakukan dokumentasi dokumen-dokumen mengenai pengendalian persediaan yang bisa dilihat pada Lampiran. Analisis perbandingan pengendalian internal atas persediaan menurut PT. MGFI dengan menurut COSO penulis menggunakan *checklist*.

Rekap Hasil Checklist Pengendalian Internal atas Persediaan

No.	Komponen Pengendalian Internal	Jawaban		Total	Skor (%)	Kategori
		Ya	Tidak			
1	<i>Lingkungan Pengendalian</i>	15	3	18	83.33	Efektif
2	<i>Penetapan Tujuan</i>	2	1	3	66.66	Cukup Efektif
3	<i>Identifikasi Resiko</i>	2	3	5	40.00	Kurang Efektif
4	<i>Penilaian Resiko</i>	8	2	10	80.00	Efektif
5	<i>Perlakuan Resiko</i>	5	0	5	100.00	Efektif
6	<i>Aktivitas Pengendalian</i>	17	7	24	70.83	Cukup Efektif
7	<i>Informasi dan Komunikasi</i>	8	0	8	100.00	Efektif
8	<i>Pemantauan</i>	3	2	5	60.00	Cukup Efektif
Total		59	19	78	75.10	Efektif

KESIMPULAN

Pada tabel total skor sebesar 75.10%, berdasarkan kriteria Champion ini menunjukkan pengendalian internal atas persediaan barang dikategorikan efektif dan keterangan 59 pertanyaan dari 78 total pertanyaan dengan jawaban “YA” dan sebanyak 24.9% masih belum sesuai dengan penerapan COSO yaitu dengan keterangan 19 pertanyaan dengan jawaban “TIDAK” dari total 78 pertanyaan. PT. MGFI dalam mengimplementasikan pengendalian internal atas ¹ persediaan masih belum sempurna. Terdapat beberapa hal yang belum sesuai dengan COSO *framework* dan perlu untuk diperbaiki.

SARAN

- i. ⁴ Perusahaan perlu melakukan penilaian terhadap risiko kecurangan seperti kehilangan persediaan maupun penggelapan persediaan.
- ii. ⁴ Sebaiknya Gudang untuk persediaan yang dimiliki perusahaan terlalu kecil dengan persediaan bahan baku yang banyak sehingga perlu dilakukan perluasan terhadap gudang.
- iii. Perlu di buat kebijakan tingkat minimum dan maksimum persediaan yang dimiliki perusahaan agar tidak terjadi over stok.
- iv. Tindakan korektif secara langsung perlu dilakukan untuk meminimalisir buruknya akibat atas temuan yang terjadi.
- v. ⁴ Penelitian selanjutnya diharapkan menambah responden supaya

mendapat informasi dari beberapa pihak untuk mengetahui penerapan pengendalian persediaan tersebut dilakukan secara konsisten dan merata serta informasi tersebut bisa tepat karena dikonfirmasi oleh beberapa pihak.

DAFTAR PUSTAKA

Agoes. 2012. *Auditing (Petunjuk Praktis Pemeriksaan Akuntan Oleh Akuntansi Publik)*. Edisi Keempat. Jakarta: Salemba Empat.

Baridwan. 2012. *Intermediate Accounting*. Yogyakarta: BPFE.

COSO. (2013). "Internal Control-Integrated Framework Executive Summary".

<http://www.coso.org/>. Diakses tanggal 30 Maret 2020

Herjanto, Edy. 2010. *Manajemen Operasi*. Edisi Revisi. Jakarta: Gramedia.

Jusup, AI. Haryono. (2011). *Auditing (Pengauditan Berbasis ISA)*. Edisi II. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Kasmir. (2010). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jilid dua Edisi dua. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Mulyadi. 2013. *Sistem Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.

Mu'minin, Ummil. (2015). "Analisis Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang (Studi Kasus di Distribution Centre Cabang Bekasi)". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Darma Persada

Nicodemus, Alfons. (2015). "Efektivitas Pengendalian Internal atas Persediaan Barang Dagang pada PT Orindo Studio". *Skripsi*. Jakarta: Universitas Darma Persada.

Paramita, Gadis. 2014. *Audit internal atas persediaan barang dagangan pada PT Nusantara Indah Kia Mobil Samarinda*. Jurnal

Prasanna, Danar Nurtyaga. (2017). “Evaluasi Sistem Pengendalian Internal Persediaan dan SOP Persediaan PT Syamdifa Salsa Utama Samarinda”. *Thesis*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.

Rachmawati, Rima. (2016). “Struktur Organisasi, Pengendalian Intern terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen”. *Jurnal Ilmiah Manajemen*. Vol. VI. (Februari). No. 1:70-82.

Tuanakotta, Theodorus M. (2013). *Audit Berbasis ISA (International Standards on Auditing)*. Jakarta: Salemba Empat.

Internal Audit COSO Framework Untuk Menilai Penerapan Pengendalian Internal Atas Pengelolaan Persediaan Bahan Baku Pada PT.MGFI

ORIGINALITY REPORT

% **18**
SIMILARITY INDEX

% **14**
INTERNET SOURCES

% **7**
PUBLICATIONS

% **10**
STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1 Submitted to STIE Kesuma Negara Blitar %**4**
Student Paper

2 www.coursehero.com %**4**
Internet Source

3 stie-pertiwi.ac.id %**3**
Internet Source

4 Submitted to King Mongkut's University of Technology Thonburi %**3**
Student Paper

5 nikenprmatasari.blogspot.com %**3**
Internet Source

6 etheses.uin-malang.ac.id %**3**
Internet Source

EXCLUDE QUOTES OFF
EXCLUDE ON

EXCLUDE MATCHES < 3%

BIBLIOGRAPHY